

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN CGP

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 10 BATAM
Kelas / Semester : IX/1
Tema : Teks Cerpen
Sub Tema : Menyimpulkan unsur-unsur pembangun cerpen
Pembelajaran ke : 2
Alokasi waktu : 2 x 40 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, Percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaanya.

KI 3: Memahami Pengetahuan (Faktual, Konseptual, dan Prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI 4: Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang di pelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

4.5 Menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari cerita pendek yang dibaca atau didengar.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

4.5.1 Menunjukkan bukti yang mendukung unsur pembangun karya sastra dari ceritapendek yang dibaca.

4.5.2 Menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari cerita pendek yang dibaca.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah melakukan kegiatan membaca teks cerita pendek, peserta didik diharapkan dapat:

1. Menunjukkan bukti yang mendukung unsur pembangun karya sastra dari cerita pendek yang dibaca dengan tepat.
2. Menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari cerita pendek yang dibaca dengan benar.

E. Materi Pembelajaran

1. Contoh Teks Cerpen yang terdapat dalam buku siswa edisi revisi 2018 yang berjudul “Pohon Keramat.” Yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
2. Pengertian Cerita Pendek

Cerita pendek (cerpen) adalah karangan dalam genre prosa tulis yang berbentuk naratif dan bersifat fiktif. Cerpen merupakan salah satu karya sastra yang memaparkan kisah maupun cerita mengenai manusia beserta seluk beluknya, yang dituangkan melalui kisah singkat. Cerpen bisa juga merupakan bentuk prosa baru yang menceritakan sebagian kecil dari kehidupan pelakunya yang terpenting dan paling menarik. Di dalam cerpen boleh ada konflik atau pertikaian, tetapi hal itu tidak menyebabkan perubahan nasib tokohnya.

3. Unsur pembangun cerita pendek

Unsur pembangun teks cerpen terbentuk atas enam komponen sebuah karya sastra. Lima unsur itu adalah tema, alur, penokohan, latar, sudut pandang, dan amanat. Keenam unsur tersebut sering disebut sebagai unsur intrinsik cerita.

Daya pikat sebuah teks cerpen sangat ditentukan oleh keterampilan sang penulis dalam menyatukan unsur-unsur cerita tersebut. Dengan demikian, teks cerpen mampu merangsang minat pembaca untuk mengetahui jalan ceritanya selanjutnya. Berikut ini adalah penjelasan unsur-unsur pembangun teks cerpen.

a. Tema

Tema merupakan gagasan dasar umum yang menopang sebuah karya sastra. Tema menjadi dasar pengembangan seluruh cerita. Oleh karena itu, tema bersifat menjiwai seluruh bagian cerita itu. Sebagai contoh, sebuah cerpen dapat bertema keadilan, persahabatan, perjuangan, cita-cita, atau kecerdikan.

b. Alur

Alur cerita berisi jalannya cerita dari awal sampai akhir. Alur dibagi menjadi tiga, yakni alur maju, alur mundur, dan alur campuran.

c. Penokohan

Tokoh cerita adalah orang-orang yang ditampilkan dalam suatu cerita. Penokohan adalah pelukisan gambaran yang jelas tentang bagaimana watak tokoh tersebut. Penempatan dan pelukisannya dalam sebuah cerita pun dijelaskan sehingga sanggup memberikan gambaran yang jelas kepada pembaca.

d. Latar

Latar ialah penempatan waktu dan tempat beserta lingkungannya dalam prosa fiksi. Latar dibagi tiga, yaitu latar tempat, latar waktu, latar suasana.

e. Sudut pandang

Sudut pandang adalah cara penulis memandang tokoh-tokoh cerita dengan menempatkan dirinya pada posisi tertentu. Sudut pandang ada empat macam, yaitu sudut pandang orang pertama pelaku utama, sudut pandang orang pertama pelaku sampingan, sudut pandang orang ketiga pengamat, dan sudut pandang orang ketiga serba tahu.

f. Amanat

Amanat berisi pesan yang ingin disampaikan pengarang kepada pembaca.

F. Model dan Metode Pembelajaran

1. Model : Discovery Learning
2. Metode : Ceramah, penugasan

G. Media dan Alat Pembelajaran

Media : LKPD, buku ajar, teks cerpen
Alat : ATK, leptop

H. Sumber Pembelajaran

1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2018. *Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas IX*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
2. Mafrukhi, dkk. 2020. *Mahir Berbahasa Indonesia untuk SMP Kelas IX*. Jakarta: Erlangga.

I. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Langkah-langkah	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
A. Pendahuluan		
Pendahuluan (persiapan/orientasi)	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran. Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin. Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. 	10
Apersepsi	<ol style="list-style-type: none"> Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung. Mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan Materi sebelumnya. Guru menyampaikan tata cara sistem penilaian dalam belajar. 	
Motivasi	<ol style="list-style-type: none"> Guru memberi motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari. Guru mengingatkan peserta didik untuk mematuhi protokol kesehatan jika terpaksa harus keluar rumah di era new normal. 	
B. Kegiatan Inti		
Pemberian rangsangan	1. Peserta didik membaca kembali cerpen berjudul "Pohon Keramat"	60
Identifikasi masalah	<ol style="list-style-type: none"> Peserta didik menyebutkan unsur pembangun yang terdapat dalam cerpen berjudul "Pohon Keramat." Guru menugaskan peserta didik untuk mencari bukti pendukung dari unsur pembangun dalam cerpen 	

	<p>yang telah dibaca.</p> <p>4. Guru menyampaikan LKPD</p>	
Pengumpulan data	<p>5. Peserta didik mendata bukti pendukung dari unsur pembangun yang terdapat dalam cerpen berjudul "Pohon Keramat."</p>	
Pengolahan data	<p>6. Peserta didik menyimpulkan bukti pendukung dari unsur pembangun yang terdapat dalam cerpen berjudul "Pohon Keramat."</p>	
Pembuktian	<p>7. Peserta didik memastikan pekerjaannya sudah benar dan sesuai dengan perintah.</p> <p>8. Peserta didik menyampaikan hasil kerjanya di LKPD di depan peserta didik yang lain. peserta didik yang lain menanggapi hasil kerja temannya yang tampil.</p>	
Menarik kesimpulan	<p>9. Peserta didik menerima umpan balik dari guru terkait proses dan hasil pembelajaran dengan memberikan penguatan.</p> <p>10. Peserta didik memperbaiki pekerjaannya berdasarkan masukan dari guru dan teman-temannya.</p>	
Penutup	<p>1. Peserta didik membuat butir-butir simpulan tentang mengidentifikasi unsur pembangun teks cerita pendek.</p> <p>2. Peserta didik melakukan refleksi kegiatan pembelajaran.</p> <p>3. Guru memberitahukan kegiatan belajar yang akan dikerjakan pada pertemuan berikutnya, yaitu menelaah struktur dan kaidah kebahasaan karya sastra yang dibaca.</p> <p>4. Guru beserta peserta didik mengakhiri langkah-langkah pembelajaran dengan berdoa.</p> <p>5. Guru mengucapkan salam kepada peserta didik.</p>	10

J. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian

- a. Sikap (spiritual dan sosial) : pengamatan
- b. Pengetahuan : Tes tertulis

2. Bentuk instrumen

- a. Sikap : jurnal pengamatan
- b. Pengetahuan : Uraian

3. Instrumen penilaian

Kelas/Semester : IX/1

No	Nama	Pernyataan			
		Peserta didik berdoa sebelum memulai pelajaran	Peserta didik tidak menyontek ketika mengerjakan tugas.	Peserta didik tidak melakukan plagiat.	Peserta didik melaporkan data atau informasi apa adanya.
1				
2				
3				
4				
5				
dst				

Jawaban : Apabila peserta didik melakukan sesuatu sesuai pernyataan maka diberi tanda ceklis (✓)
Apabila jawaban peserta tidak melakukan sesuatu sesuai pernyataan maka diberi tanda silang (X)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 10 Batam
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : IX / 1
Materi/Pokok Bahasan: Teks Cerpen

A. Identitas

Nama :

Kelas :

B. Kompetensi Dasar

4.5 Menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari cerita pendek yang dibaca atau didengar.

C. Tujuan Pembelajaran

Menyimpulkan bukti yang mendukung unsur-unsur pembangun karya sastra dari cerpen

D. Alat dan Bahan

1. Teks cerpen
2. ATK

E. Petunjuk

Sebelum menyimpulkan bukti pendukung unsur pembangun cerpen, bacalah langkah- langkah kerjanya. Siapkan data unsur intrinsik pada LKPD pengetahuan. Catat hasilnya di buku tulis.

F. Langkah-langkah

1. Bacalah unsur pembangun cerpen berjudul “Pohon Keramat”!
2. Tunjukkan bukti pendukung unsur pembangun cerpen berjudul “Pohon Keramat”!
3. Simpulkan bukti pendukung tiap unsur-unsur pembangunnya!

G. Hasil Pengamatan

1. Tulislah hasilnya dalam tabel berikut!

No	Unsur Intrinsik	Bukti pendukung
1	Tema	
2	Alur	
3	Penokohan	
4	Latar tempat	
	Latar waktu	
	Latar suasana	
5	Sudut pandang	
6	Amanat	

Rublik penilaian

Topik : Teks Cerita Pendek berjudul “Pohon Keramat”

KD : 4.5 Menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari cerita pendek yang dibaca atau didengar.

Indikator : Peserta didik mampu menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari cerita pendek yang dibaca.

No	Nama	Menyimpulkan unsur pembangun cerpen	Menentukan bukti pendukung unsur pembangun cerpen	Jumlah Skor
1			
2			
3			
dst				

No	Unsur yang dinilai	Skor	Rublik
1	Simpulan unsur pembangun cerpen	30	Menyimpulkan: - Tema - Alur - Penokohan - Latar - Sudut pandang - Amanat dari cerita pendek yang dibaca.
		25	Terdapat 5 unsur
		20	Terdapat 4 unsur
		15	Terdapat 3 unsur
		10	Terdapat 2 unsur
		5	Terdapat 1 unsur
2	Menyertakan bukti pendukung unsur pembangun cerpen	70	Menyertakan bukti pendukung dari: - Tema - Alur - Penokohan - Latar - Sudut pandang - Amanat dari cerita pendek yang dibaca.
		60	Terdapat 5 unsur
		50	Terdapat 4 unsur
		40	Terdapat 3 unsur
		30	Terdapat 2 unsur
		20	Terdapat 1 unsur 10 Tidak menyertakan bukti pendukung
10	Tidak menyertakan bukti pendukung		
	Jumlah skor maksimal	100	

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

A. Pembelajaran Remedial

1. Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai KKM.
2. Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum mencapai KKM, misalnya Mengidentifikasi unsur pembangun cerita pendek.

B. Pengayaan

1. Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai KKM.
2. Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagih, sesuai kesepakatan dengan peserta didik.
3. Direncanakan berdasarkan IPK atau materi pembelajaran yang membutuhkan pengembangan lebih luas misalnya Membandingkan unsur pembangun dari dua karya sastra.

Batam, 14 juli 2021

Mengetahui,
Kepala SMPN 10 Batam

Guru Mata Pelajaran

AFRIDAL, S.Pd., M.M.
NIP 19660401 199412 1 005

AZANANI, S.Pd.
NIP 19720402 200604 2 005